

EFEKTIVITAS MODEL *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 LUNANG

*¹Dewi Restiani, ²Indriani Nisja, ³Suci Dwinitia
Universitas PGRI Sumatera Barat

Email correspond: dewirestiani5@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 9 Sep 2022

Revised : 26 Sep 2022

Accepted : 27 Sep 2022

Keywords:

Menulis, Teks Ekspansi,
Model *Team Assisted Individualization* (TAI)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas model *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap keterampilan menulis teks ekspansi siswa kelas XI SMAN 1 Lunang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain *True Experimental Design* dalam bentuk *posttest-only control design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA1 dan XI MIA 2 yang masing-masing berjumlah 29 orang. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil kerja siswa kelas XI SMAN 1 Lunang dalam menulis teks ekspansi tanpa dan dengan menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI). Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks ekspansi siswa kelas XI SMAN 1 Lunang tanpa menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) memperoleh nilai rata-rata 57,66 dengan kualifikasi Cukup (C) pada rentangan 56-67% pada skala 10. *Kedua*, keterampilan menulis teks ekspansi siswa kelas XI SMAN 1 Lunang dengan menggunakan *Team Assisted Individualization* (TAI) memperoleh nilai rata-rata 61,68 dengan kualifikasi Cukup (C) pada rentangan 56-67% pada skala 10. *Ketiga*, terdapat efektivitas penggunaan model *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap keterampilan menulis teks ekspansi siswa kelas XI SMAN 1 Lunang karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,59 > 1,67$. Hal ini menunjukkan bahwa model *Team Assisted Individualization* (TAI) dapat mempengaruhi siswa dalam menulis teks ekspansi.

PENDAHULUAN

Kemampuan memproduksi suatu teks dapat diartikan sebagai keterampilan menulis. Memproduksi memiliki arti menghasilkan atau mengeluarkan hasil. Dalam kurikulum 2013, memproduksi disejajarkan seperti menulis, karena sama dengan menghasilkan sebuah tulisan atau teks. Menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, dan perasaan dalam bentuk lambang (tanda) atau tulisan yang bermakna (Dalman, 2015:4). Dengan menulis siswa dapat menuangkan ide, isi pikiran serta inspirasinya ke dalam bentuk lambang yang menggambarkan suatu

kode. Himawan (2021: 65) juga mengatakan bahwa menulis dapat didefinisikan sebagai kegiatan penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008:3). Tulisan menjadi sarana komunikasi yang efisien dan efektif untuk menjangkau khalayak masa yang luas (Wati, 2019:89). Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap sulit oleh siswa. Hal ini disebabkan karena menulis menuntut perhatian, pemahaman, dan keseriusan siswa untuk menggali potensi yang ada di dalam dirinya. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah menulis teks eksplanasi. Menulis teks eksplanasi terdapat dalam kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan pada kelas XI semester I dengan Kompetensi Dasar (KD) 4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Menurut Saprina (2022:98) teks adalah ungkapan lengkap pikiran manusia. Teks dalam Bahasa Indonesia merupakan satuan bahasa yang memiliki makna, pikiran, ide, serta gagasan seseorang yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Kosasih (2014:178) mengatakan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu secara lengkap. Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu fenomena alam, social, dan ilmu pengetahuan alam (Fengky, 2022:92). Keterampilan menulis teks eksplanasi tidak datang dengan sendirinya. Melainkan harus dilatih melalui proses pembelajaran dan berbagai latihan. Oleh karena itu, setiap guru harus mempunyai strategi, model, metode, teknik dan media pembelajaran yang tepat untuk menarik perhatian dan mengarahkan minat serta kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada bulan April 2022 yang bernama Widya Pangestika, S.Pd. didapatkan informasi bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah. Wawancara dilakukan juga dengan lima orang siswa dan diperoleh informasi sebagai berikut *Pertama*, siswa beranggapan bahwa pembelajaran menulis kurang menarik dan membosankan sehingga siswa kurang berminat dalam menulis khususnya menulis teks eksplanasi.

Kedua, bagi siswa menulis sebuah teks eksplanasi lumayan sulit, terutama dalam menemukan ide, merangkai kata-kata dan mengembangkannya menjadi sebuah paragraf.

Melihat permasalahan yang dihadapi oleh siswa, maka salah satu upaya yang dapat digunakan oleh guru yaitu menggunakan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *Team Assisted Individualization* (TAI). Shoimin (2014: 200) mengatakan bahwa dalam pembelajaran TAI, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil (4-5 siswa) yang heterogen dan selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang memerlukannya. Dengan pembelajaran kelompok, siswa diharapkan mampu meningkatkan pikiran kritisnya, kreatif, dan menumbuhkan rasa sosial yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadhillah (2018) juga mengatakan bahwa model *Team Assisted Individualization* mempengaruhi keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas X SMAN 11 Tangerang. Penerapannya di dalam kelas dapat membuat siswa lebih aktif dan saling membantu satu sama lain, karena belajar dalam kelompok dapat meningkatkan integritas yang tinggi pada masing-masing siswa. Mereka dapat saling menghargai pendapat orang lain dan bekerja sama dalam memecahkan suatu masalah di dalam kelompok. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penting dilakukan penelitian tentang “Efektivitas Model *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lunang”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2013:11) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada pandangan realitas/gejala/fenomena yang dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan memiliki hubungan gejala bersifat sebab akibat. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *True Experimental Design* dalam bentuk *posttest-only control design*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIA1 dan XI MIA2. Pemilihan sampel penelitian

ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes unjuk kerja. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Pada kelas kontrol dilakukan satu kali pertemuan, dan kelas eksperimen dilakukan tiga kali pertemuan. Setelah data dikumpulkan maka dilanjutkan dengan teknik analisis data yang dimulai dari penskoran, penilaian serta melakukan uji analisis data yang terdiri dari uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis, setelah itu menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 26, 27 dan 28 Juli 2022. Indikator yang dinilai untuk mengetahui efektivitas model *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Lunang ada enam, yaitu *pertama*, identifikasi fenomena; *kedua*, penggambaran rangkaian peristiwa; *ketiga*, ulasan; *keempat*, penunjuk keterangan waktu; *kelima*, penunjuk keterangan cara; *keenam*, konjungsi bermakna kronologis.

1. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Lunang Tanpa Menggunakan Model *Team Assisted Individualization* (TAI)

Berdasarkan hasil keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lunang tanpa menggunakan model pembelajaran adapun nilai yang diperoleh siswa adalah 50-66,67. Siswa yang memperoleh nilai 50 berjumlah 8 orang dengan perolehan persentase 28%. Siswa yang memperoleh nilai 55,56 berjumlah 8 orang dengan perolehan persentase 28%. Siswa yang memperoleh nilai 61,11 berjumlah 7 orang dengan perolehan persentase 24%. Siswa yang memperoleh nilai 66,67 berjumlah 6 orang dengan perolehan persentase 20%. Setelah nilai diperoleh, langkah selanjutnya menentukan nilai rata-rata hitung seperti yang terlihat pada tabel 1 berikut.

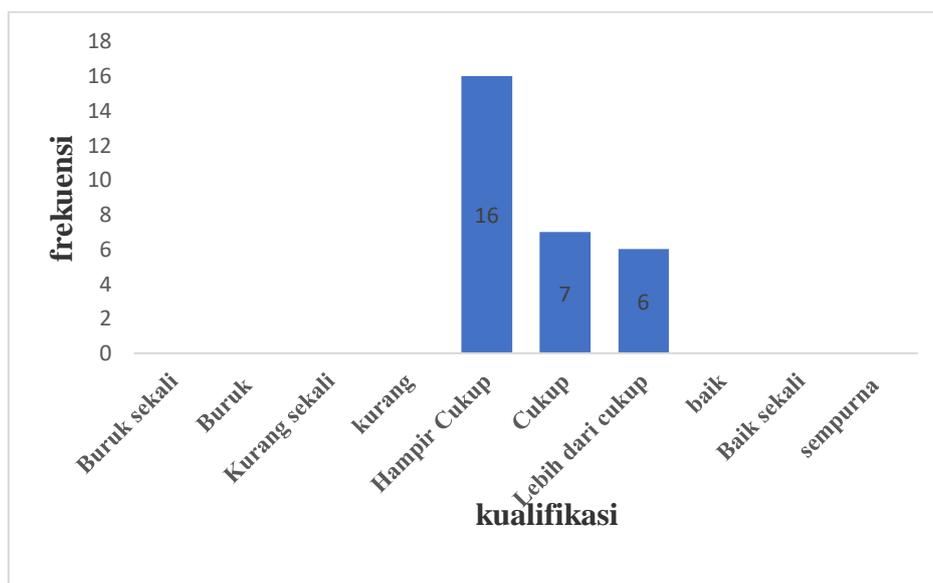
Tabel 01

Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

| No | X | F | FX |
|----|----|---|-----|
| 1 | 50 | 8 | 400 |

| | | | |
|---|-------|-----------|--|
| 2 | 55,56 | 8 | 444,48 |
| 3 | 61,11 | 7 | 427,77 |
| 4 | 66,67 | 6 | 400,02 |
| | | 29 | $\Sigma FX = 1.672,27$ |

Berdasarkan pada tabel 1 tersebut, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 57,66. Berpedoman pada rata-rata hitung yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lunang tanpa menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) secara keseluruhan tergolong Cukup, karena rata-rata hitung pada tingkat penguasaan berada pada 56-65% sesudah skala 10. Jika dideskripsikan dalam bentuk histogram, maka penyajian data tersebut sebagai berikut.



Histogram 1. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Lunang Tanpa Menggunakan Model *Team Assisted Individualization* (TAI)

2. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Lunang Dengan Menggunakan Model *Team Assisted Individualization* (TAI)

Berdasarkan hasil keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lunang dengan menggunakan model pembelajaran adapun nilai yang diperoleh

siswa adalah 50-77,78. Siswa yang memperoleh nilai 50 berjumlah 2 orang dengan perolehan persentase 7%. Siswa yang memperoleh nilai 55,56 berjumlah 8 orang dengan perolehan persentase 28%. Siswa yang memperoleh nilai 61,11 berjumlah 8 orang dengan perolehan persentase 27%. Siswa yang memperoleh nilai 66,67 berjumlah 8 orang dengan perolehan persentase 28%. Siswa yang memperoleh nilai 72,22 berjumlah 2 orang dengan perolehan persentase 7%. Siswa yang memperoleh nilai 77,78 berjumlah 1 orang dengan persentase 3%.

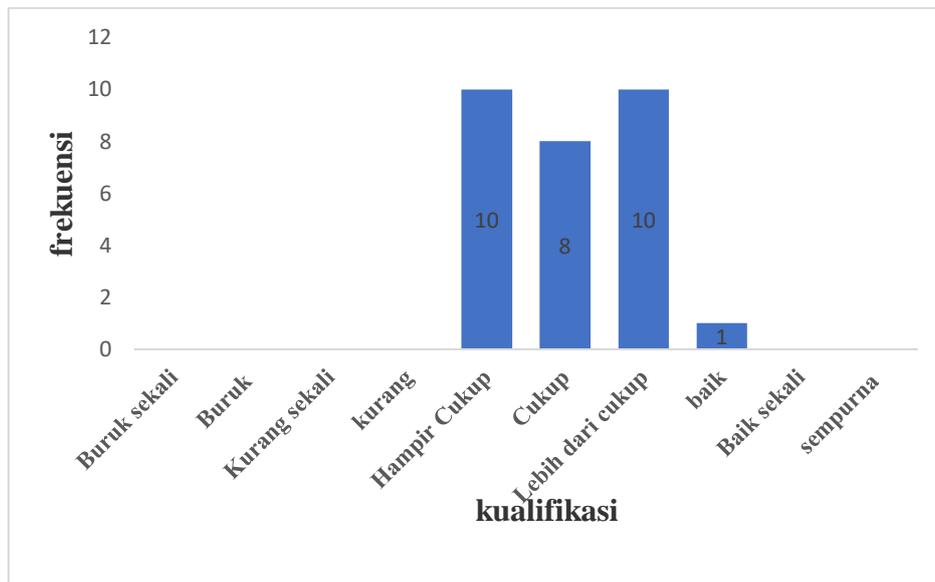
Setelah nilai diperoleh, langkah selanjutnya menentukan nilai rata-rata hitung seperti yang terlihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 02

Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

| No | X | F | FX |
|----|-------|-----------|--|
| 1 | 50 | 2 | 100 |
| 2 | 55,56 | 8 | 444,48 |
| 3 | 61,11 | 8 | 488,88 |
| 4 | 66,67 | 8 | 533,36 |
| 5 | 72,22 | 2 | 144,44 |
| 6 | 77,78 | 1 | 77,78 |
| | | 29 | $\Sigma FX = 1.788,94$ |

Berdasarkan pada tabel 20 tersebut, diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 61,68. Berpedoman pada rata-rata hitung yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lunang dengan menggunakan model Team Assisted Individualization (TAI) secara keseluruhan tergolong Cukup, karena rata-rata hitung pada tingkat penguasaan berada pada 56-65% sesudah skala 10. Jika dideskripsikan dalam bentuk histogram, maka penyajian data tersebut sebagai berikut.



Histogram 2. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Lunang Dengan Menggunakan Model *Team Assisted Individualization* (TAI)

3. Efektivitas Model *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Lunang

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lunang karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,59 > 1,67$), sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Maka berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat bahwa penggunaan model *Team Assisted Individualization* (TAI) berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lunang dengan menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) diperoleh rata-rata 61,68 yang tergolong cukup, karena (M) berada pada tingkat penguasaan 56-65% berkualifikasi Cukup.

Jika dilihat dari keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lunang tanpa menggunakan menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) nilai rata-rata tergolong cukup karena berada pada tingkat penguasaan 56-65% pada skala 10 namun dengan perolehan rata-rata yaitu 57,66. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Team Assisted*

Individualization (TAI) dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lunang.

SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, analisis data dan, pembahasan mengenai efektivitas model *Team Assisted Individualization* (TAI) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 1 Lunang, dapat disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lunang tanpa menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) diperoleh nilai rata-rata hitung 57,66 berada pada rentangan 56-67% pada skala 10 dengan kualifikasi Cukup. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lunang dengan menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) diperoleh nilai rata-rata hitung 61,68 berada pada rentangan 56-67% pada skala 10 dengan kualifikasi Cukup. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model *Team Assisted Individualization* (TAI) terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lunang. Berdasarkan hasil pengujian yang membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,59 > 1,67$. Hal ini menunjukkan bahwa model *Team Assisted Individualization* (TAI) berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMAN 1 Lunang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fadhillah, Dilla. 2018. Pengaruh Metode *Cooperastive Learning* Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Tangerang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.7, No. 2, 2018, hlm: 1-15.
- Fengky, dkk. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* (CPS) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 03 Mukomuko. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, Vol. 02, No. 01, April 2022, hal 178-184.

- Himawan, Y.H. 2021. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Media Audio Visual di MTs Negeri 2 Kota Bima. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, Vol. 1, No. 1, Desember 2021, hal 64-71.
- Kosasih. 2014. *Jenis-jenis Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK: Analisis Fungsi, Struktur, Kaidah Serta Langkah-langkah Penulisan*. Bandung: Yrama Widya.
- Saprina, dkk. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMAN 2 Pulau Punjung. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, Vol. 02, No. 01, April 2022, hal 185-191.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wati, R.P. 2019. Penerapan Model *Picture And Picture* Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Vol. 8, No. 2, Oktober 2019, hal 88-94.